

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Jepang adalah bahasa yang memiliki banyak ungkapan pikiran saat berkomunikasi, diantaranya adalah penggunaan idiom atau *kanyouku*.

*Hara* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya adalah perut. Kemudian, menurut Matsuura (1994, hlm. 54) dalam kamus Jepang-Indonesia, *hara* memiliki makna perut atau hati. Selain itu, menurut Shinmura dalam kamus *Koujien* online, *hara* memiliki makna perut, hati, pikiran, emosi, perasaan, empedu, dll. ([sakura-paris.org/dict/広辞苑/prefix/腹](http://sakura-paris.org/dict/広辞苑/prefix/腹))

Menurut Sutedi (2011b, hlm. 98) pembelajar bahasa Jepang (orang asing), ketika ia menemukan suatu idiom, langkah pertama adalah menerjemahkan secara leksikal, kemudian ia akan berusaha untuk memahami makna idiomatikalnya, baik melalui penjelasan gurunya atau mencari keterangan lain.

*Kanyouku* penting untuk diketahui pembelajar bahasa Jepang, karena sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan digunakan juga pada bahan ajar bahasa Jepang. Misalnya, ada 11 *kanyouku* yang muncul pada buku *Chukyu Kara Manabu* (2005). *Kanyouku* menggunakan kata – kata yang berkaitan dengan berbagai hal, seperti anggota tubuh, alam, angka, dan termasuk warna. (Sekarsari dan Haristiani, 2016, hlm. 97)

Momiyama (dalam Sutedi, 2011b, hlm. 95) membagi jenis frase atau klausa dalam bahasa Jepang berdasarkan maknanya menjadi tiga macam, yaitu: *futsuu no ku*, *rengo*, dan *kanyouku*. *Kanyouku* adalah frase atau klausa yang hanya memiliki makna idiomatikal saja, makna tersebut tidak dapat dipahami meskipun kita mengetahui makna setiap kata yang membentuk frase atau klausa tersebut. (Sutedi, 2011b, hlm. 96).

Sebagai contoh, dalam buku Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang, penulis mengutip beberapa *kanyouku*, yaitu “*Kare wa watashitachi no tame ni issshokenmei hone o otte kureta.*” [Dia dengan sungguh – sungguh membanting tulang demi kita semua.] dan “*Kare wa watashi tachi no tameni hone o issshokenmei otte kureta.*” [Dia membanting dengan sungguh – sungguh tulangnya demi kita semua.] (Sutedi, 2011b, hlm. 96)

Idiom *hone o otte kureta* apabila diterjemahkan secara leksikal akan menjadi ‘membanting tulangnya’, namun makna idiomatikalnya dari idiom tersebut adalah ‘berusaha keras atau banting tulang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan umum dalam penelitian ini adalah bagaimana keterkaitan makna leksikal dan makna idiomatikal dalam *kanyouku* yang menggunakan tubuh *hara*. Kemudian masalah khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Apa makna leksikal *kanyouku* yang menggunakan kata *hara*?
2. Apa makna idiomatikal *kanyouku* yang menggunakan kata *hara*?
3. Bagaimana hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal setiap *kanyouku* yang menggunakan kata *hara*?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan diteliti penulis terfokus dan tidak melebar, maka penulis membatasi masalah hanya pada *kanyouku* yang menggunakan kata *hara* yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya akan meneliti *kanyouku* yang terbentuk dari kata *hara* yang dikutip dari kamus idiom bahasa Jepang yaitu *Jitsuyou Kotowaza Kanyouku Jiten*, *Jiko Kotowaza Kanyouku Jiten* dan kamus lainnya sebanyak 32 buah *kanyouku*, dengan rincian: *hara ga ookii*, *hara ga kusaru*, *hara ga kuroi*, *hara ga suwaru*, *hara ga tatsu*, *hara ga dekiru*, *hara ga futoi*, *hara ga fukureru*, *hara ga heru*, *hara ga niekaeru*, *hara ga miesuku*, *hara ga nai*, *hara ni ichimotsu*, *hara ni osameru*, *hara ni suekaneru*, *hara ni motsu*, *hara no mushi ga osamaranai*, *hara mo mi no uchi*, *hara wo itameru*, *hara wo eguru*, *hara wo kakaeru*, *hara wo kimeru*, *hara wo kiru*, *hara wo koshiraeru*, *hara wo saguru*,

*hara wo sueru, hara wo tateru, hara wo misukasu, hara wo minuku, hara wo yomu, hara wo waru, dan hara wo kukuru.*

2. Hubungan antar makna leksikal dan idiomatikal dalam penelitian ini dibagi dari majas metafora, metonimi dan sinekdoke melalui pendekatan kajian linguistik kognitif.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat adanya keterkaitan makna leksikal dan makna idiomatikal dalam *kanyouku* yang menggunakan tubuh *hara* dalam bahasa Jepang. Secara khusus tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis makna leksikal *kanyouku* yang menggunakan kata *hara*.
2. Menganalisis makna idiomatikal *kanyouku* yang menggunakan kata *hara*.
3. Menganalisis hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *hara* dilihat dari tiga majas yaitu majas metafora, metonimi, dan sinekdoke.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dan manfaat teoritis dari penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk memberikan pemahaman mengenai makna yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan tubuh *hara* baik secara leksikal maupun idiomatikal melalui pendekatan kajian linguistik kognitif.

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini dapat melengkapi referensi dan bahan ajar untuk pembelajar dan menjadi acuan pembelajar bahasa Jepang dalam memahami *kanyouku* yang menggunakan tubuh *hara* dengan menyajikan penjelasan – penjelasan yang logis dan mudah dipahami sehingga dapat meminimalkan kesalahan pemahaman.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun atas lima bab yang dibagi menjadi beberapa sub-bab kemudian dirangkai hingga menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi satu sama lain. Bab-bab berikutnya membahas tentang beberapa hal sebagai berikut:

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab II, penulis akan membahas mengenai konsep dan teori yang berhubungan dengan penelitian seperti, semantik, makna leksikal dan gramatikal dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Jepang, teori mengenai gaya bahasa terutama gaya bahasa metafora, metonimi dan sinekdoke juga teori mengenai *kanyouku*. Kemudian memaparkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai sumber referensi pengetahuan dan penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III, penulis akan menjabarkan tentang metode, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument dan teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat menghasilkan sebuah penelitian yang dijadikan acuan.

## BAB IV, TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV, penulis akan menyajikan data-data penelitian yang sudah diperoleh kemudian menguraikan tentang hasil penelitian terhadap *kanyouku* dalam bahasa Jepang yang mengandung kata *hara*.

## BAB V, SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab V, penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai *kanyouku* yang mengandung kata *hara* untuk menjawab tujuan penelitian yang telah disebutkan pada bab pertama. Kemudian hasil tersebut ditindaklanjuti dengan memberikan saran sebagai acuan penelitian berikutnya.